

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Jumlah dan Sumber Modal Usaha, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kecamatan Buleleng

Ni Putu Winda Puji Astuti*, Lucy Sri Musmini

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*winda.puji@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:

1 Juli 2023

Tanggal diterima:

12 Agustus 2023

Tanggal dipublikasi:

31 Desember 2023

Kata kunci: Pemanfaatan Media Sosial, Jumlah dan Sumber Modal Usaha, Pemahaman Akuntansi, Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng.

Pengutipan:

Astuti, N. P. W. P. & Musmini, L. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Jumlah dan Sumber Modal Usaha, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (3), 444-453.

Keywords: *Utilization of Social Media, Amount and Sources of Business Capital, Understanding of Accounting, Business Succession of UMKM in Buleleng District.*

Pendahuluan

Salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering disingkat dengan UMKM, dengan adanya UMKM tingkat pengangguran yang ada di Indonesia jadi berkurang. Sektor UMKM sendiri telah dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi, dengan tujuan dapat mengoptimalkan potensi ekonomi di

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial, jumlah dan sumber modal usaha, pemahaman akuntansi terhadap keberlanjutan bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Teori *sustainability* digunakan sebagai kerangka teori, penelitian ini menganalisis data responden UMKM Kecamatan Buleleng tahun 2021 dan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan pemanfaatan media sosial, jumlah dan sumber modal usaha, pemahaman akuntansi terhadap keberlanjutan bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa pemanfaatan media sosial, jumlah dan sumber modal usaha, pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Hasil penelitian menyarankan UMKM untuk memanfaatkan media sosial, mengikuti pelatihan keuangan untuk keberlanjutan bisnis usahanya. Namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan termasuk ukuran sampel yang kecil. Meskipun terdapat keterbatasan, penelitian ini berkontribusi pada pemanfaatan media sosial, jumlah dan sumber modal usaha, pemahaman akuntansi, keberlanjutan bisnis, serta memberikan implikasi praktis bagi UMKM di Kecamatan Buleleng.

Abstract

This study aims to determine the use of social media, the amount and sources of business capital, the understanding of accounting for the business continuity of MSMEs in Buleleng District. Sustainability theory is used as a theoretical framework, this study analyzes data from MSMEs respondents in the Buleleng District in 2021 and uses multiple linear regression to examine the relationship between the use of social media, the amount and sources of business capital, accounting understanding of the business continuity of the Buleleng District MSMEs. The results of the study partially found that the use of social media, the amount and source of venture capital, understanding of accounting had a positive and significant effect on the business continuity of UMKM in Buleleng District. The results of the study suggest that MSMEs take advantage of social media, follow finance for business continuity. However, this study has several limitations including a small sample size. Although there are limitations, this research contributes to the use of social media, the amount and sources of business capital, understanding of accounting, business continuity, and realizing practicality for MSMEs in Buleleng District.

Indonesia. Partisipasi besar UMKM di dalam pertumbuhan usaha bisa dilihat dari terciptanya lapangan pekerjaan, penerimaan tenaga kerja, dan dapat menjadi penghalang masalah dalam krisis ekonomi. Dengan terciptanya peran yang sangat penting ini, tentu saja dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang mandiri, maju, modern, serta memiliki akses pendanaan yang semakin besar.

Dilansir dari situs resmi diskopukm, 2021 menunjukkan data jumlah UMKM Provinsi Bali hingga 31 Desember 2021 sebanyak 440.609 yang tersebar di Sembilan Kabupaten di Bali. Dari Sembilan Kabupaten yang ada di Bali, Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah UMKM yang tinggi berada di urutan ketiga setelah Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Jembrana. Berdasarkan data yang telah di terima dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang beralamat di Jalan Melur Nomor 31, Singaraja, Indonesia, Bali. Kabupaten Buleleng memiliki UMKM sebanyak 57.216 UMKM pada tahun 2021. Kenaikan jumlah UMKM yang signifikan dapat membawa para pelaku usaha di Bali ke arah yang positif untuk iklim kewirausahaan di Bali.

Kecamatan Buleleng memiliki jumlah UMKM yang paling banyak di antara 9 Kecamatan yang lain yakni sebanyak 7.020 UMKM dan peneliti menemukan pelaku UMKM yang tidak bisa melanjutkan bisnis mereka dikarenakan faktor modal usaha, kurangnya Pemahaman Akuntansi dalam mengelola keuangan, serta kurangnya pemahaman terhadap peningkatan teknologi. Zainal Abidin Achmad dan Setiyanti (2012) menyatakan salah satu kelebihan media sosial adalah memiliki banyak potensi untuk kemajuan suatu usaha. Wahyuni (2017) menyatakan melalui media sosial masyarakat cepat bisa menerima informasi. Pelaku usaha kecil dengan ringan mengakses serta dengan yakin mendistribusikan produknya. Hal ini didukung dengan penelitian Hadiana pada tahun 2017 bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap strategi bisnis UMKM, serta dengan berkembang pesatnya internet khususnya media sosial sangat membantu para pengusaha baru UMKM. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari Moch pada tahun 2016 bahwa penggunaan media sosial pada UMKM sangat berpengaruh dalam meninggikan sejumlah penjualan di usaha mikro.

Menurut Mardiasmo (2008) Modal dikatakan selisih aktiva dengan utang. Didalam suatu bisnis pastinya memerlukan modal yang berbeda-beda. Beberapa UMKM di Kecamatan Buleleng mengatakan mempunyai kendala dalam modal usahanya, yang hanya menjual beberapa produk saja dikarenakan modal usaha yang dimiliki terbilang kecil. Siska Sabdowati (2020) bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pembangunan UMKM Bakpia di Yogyakarta. Dengan demikian, modal usaha mengalami peningkatan maka perkembangan Bakpia Yogyakarta juga akan meningkat. Penelitian tersebut juga selaras dengan penelitian Surya (2020) menyatakan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM milenial di Kecamatan Buleleng, dimana kegiatan operasional serta perkembangan usaha lancar tak luput dari dukungan modal yang dimiliki.

Mengertinya tentang akuntansi sangat diperlukan bagi pemilik usaha untuk menangani kegiatan usaha. Seseorang bisa dibilang mengerti akuntansi apabila bisa menyusun laporan akuntansi sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SAK-ETAP (Apriani, 2019). Tetapi dalam kenyataannya, kebanyakan pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng tidak menerapkan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya dan pelaku usaha masih menggabungkan uang untuk keperluan pribadi dengan uang untuk keperluan usahanya. Akibatnya manajemen keuangan UMKM tidak tersusun secara rapi. Apriani (2019) menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Bisnis usaha di Kecamatan Buleleng. Jadi dengan adanya Pemahaman Akuntansi akan dapat menjadi pedoman untuk menjalankan usaha. Pemahaman Akuntansi berupa catatan atas laporan keuangan dapat digunakan bagi pelaku UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha untuk mencapai usaha yang berkelanjutan. Sejalan dengan Lohanda (2017) yang menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada UMKM kerajinan batik Kecamatan Kraton Yogyakarta.

Teori *sustainability* pertama kali dikemukakan oleh (Meadows dkk., 1972) yang menjelaskan bahwa upaya masyarakat untuk memprioritaskan respon sosial terhadap masalah lingkungan dan ekonomi. Respon sosial ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan generasi masa depan (WCED, 1987). Konsep *sustainability* saat ini semakin berkembang dan diterapkan dalam konteks *corporate sustainability* (Pemer dkk., 2020). Artiach dkk. (2010); Pemer dkk. (2020) menjelaskan konteks *corporate sustainability* sebagai strategi bisnis dan investasi yang dapat meningkatkan praktik bisnis dengan menyeimbangkan kebutuhan *stakeholders* masa kini dan masa mendatang.

Perusahaan/ badan usaha merupakan suatu organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemilik modalnya (profitability), disamping itu ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu harus menjaga keberlanjutan usahanya (survive) dalam persaingan. Tujuan keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai maksimasi dari kesejahteraan badan usaha yang merupakan nilai sekarang badan usaha itu terhadap prospek masa depannya. Keberlanjutan sendiri diartikan usaha yang dijalankan akan terus beroperasi atau berkembang untuk jangka panjang. Menurut (Widayanti et al., 2017) keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertambahan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha. Manfaat Business Sustainability (Keberlanjutan Usaha), seperti yang dilansir dari (Beritasatu, 2016) yaitu Produktivitas meningkat, Membuka peluang investasi, Meningkatkan keuntungan, Sumber daya manusia yang berkualitas, Mengefisiensi energy

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki arti yang berbeda-beda pada literature pendapat bebarapa instansi. Ketentuan Undang-undang No. 9 Tahun 1995 terkait usaha kecil berkelanjutan dibahas oleh peraturan pemerintah No. 44 Tahun 1997 mengenai kemitraan dengan definisi UMKM diatur Undang-undang No. 20 Tahun 2008. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut: (1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia memandang penting keberadaan para pelaku UMKM yaitu : (1) Sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, (2) Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, (3) Memberi devisa bagi Negara.

Media sosial merupakan sejenis aplikasi yang dimampukan memfasilitasi kegiatan seperti web, interaksi sosial , serta membuat konten dan percakapan (O'Reilly, 2005). Media sosial ini diyakini bisa memerankan peran untuk komunikasi. Fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut : (1) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. (2) Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web. (2) Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Terdapat

sumber modal yakni Modal sendiri, Modal Asing (Pinjaman). Menurut Endang Purwanti secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Modal Investasi, modal kerja, modal operasional.

Pemahaman Akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Indikator Pemahaman Akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapun siklus akuntansi menurut Yayah Pudih Shatu (2016:20) adalah: (1) tahap pencatatan, (2) tahap pengiktisaran, (3) tahap pelaporan.

Metode

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu 7020 UMKM di Kecamatan Buleleng tahun 2021 yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sampel dari penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probably sampling dan dalam menentukan jumlah populasi sampel digunakan rumus slovin, rumus slovin sendiri merupakan salah satu bidang ilmu yang digunakan saat menghitung data dengan jumlah populasi yang besar. Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = 7.020 / (1 + (x(0,05))^2)$$

$$n = 7.020 / (1 + (7.020 \times 0,0025))$$

$$n = 7.020 / (1 + 17,55)$$

$$n = 7.020 / 18,55$$

$$n = 378 = 400 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 400 UMKM di Kecamatan Buleleng yang akan dijadikan responden. Tetapi, dari 400 responden akan terdapat responden yang tereliminasi jika tidak memenuhi tiga syarat utama yakni pemanfaatan media sosial, jumlah dan sumber modal, serta Pemahaman Akuntansi. Pengumpulan data bersumber dari data sekunder dan data primer. Data yang didapat melalui pihak ketiga atau secara tidak langsung merupakan data sekunder (Sugiyono, 2011 : 137). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan UMKM, buku, literature, artikel, jurnal, dan sumber bacaan lainnya serta situs internet.

Sedangkan data yang didapatkan sendiri ataupun perorangan atau langsung terhadap objeknya merupakan data primer (Firdaus, 2012). Wawancara, observasi, dan kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data kuisioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan (angket) kepada sampel, kuisioner yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh para responden.

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
X1	27	48	39,95	4,92
X2	28	60	48,91	6,82
X3	10	25	18,99	3,70
Y	13	24	20,80	2,68

(Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows)

Berpatokan pada Tabel 1 bisa ditarik 4 deskripsi umum hasil penelitian yakni :

1. Skor Pemanfaatan Media Sosial mempunyai nilai terkecil 27, terbesar 48, rata-rata 39,95, serta dengan nilai standar deviasi 4,92. Standar deviasi < rata – rata berarti bahwa sebaran skor Pemanfaatan Media Sosial semakin dekat dengan rata – rata yang mengindikasikan respon pada Pemanfaatan Media Sosial tidak bervariasi.

2. Skor Jumlah dan Sumber Modal Usaha mempunyai nilai terkecil 28, terbesar 60, rata-rata 48,91 serta dengan nilai standar deviasi 6,82. Standar deviasi < rata – rata berarti bahwa sebaran skor Jumlah dan Sumber Modal Usaha semakin dekat dengan rata – rata yang mengindikasikan respon pada Jumlah dan Sumber Modal Usaha tidak bervariasi.
3. Skor Pemahaman Akuntansi mempunyai nilai terkecil 10, terbesar 25, rata-rata 18,99 serta dengan nilai standar deviasi 3,70. Standar deviasi < rata – rata berarti bahwa sebaran skor Pemahaman Akuntansi semakin dekat dengan rata – rata yang mengindikasikan respon pada Pemahaman Akuntansi tidak bervariasi.
4. Skor Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng mempunyai nilai terkecil 13, terbesar 24, rata-rata 20,80, serta dengan nilai standar deviasi 2,68. Standar deviasi < rata – rata berarti bahwa sebaran skor Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng semakin dekat dengan rata – rata yang mengindikasikan respon pada Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng tidak bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penting untuk dilakukan sebelum melakukan analisis linier berganda karena data penelitian harus terbebas dari asumsi – asumsi klasik. Uji asumsi klasik yakni meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan memakai One Sample Kolmogorov – Smirnov Test pada unstandardized residual pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Jumlah dan Sumber Modal Usaha, Pemahaman Akuntansi, terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	259
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,125
<i>Asymp.Sig.(2 tailed)</i>	0,068

Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Data yang terdistribusi normal merupakan model regresi yang baik. Panduan pengambilan keputusan bila nilai $\alpha > 0,05$ maka distribusi data normal (Ghozali, 2012).

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui besaran Asymp.Sig (2 tailed) sebesar 0,068. Nilai Asymp Sig. (2 tailed) > 0,05 pada statistik Kolmogorov-Smirnov Z yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada keterkaitan antar variabel independen dengan melihat besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil pengujian dapat di ketahui dari tabel 3

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pemanfaatan Media Sosial	0,625	1,600	Bebas Multikolinieritas
Jumlah dan Sumber Modal Usaha	0,637	1,570	Bebas Multikolinieritas
Pemahaman Akuntansi	0,696	1,438	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows

Jika terjadi korelasi antara variabel bebas maka terjadi multikolinieritas (Ghozali dalam Peni, 2017:63). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali (2011) pengujian adanya multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya tolerance value dan besarnya VIF. Adapun pedoman pengambilan keputusan uji multikolinieritas dengan Tolerance dan VIF yaitu batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independent < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$. Artinya tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi linier karena tidak ada korelasi antar variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Pengujian ini menggunakan uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
Pemanfaatan Media Sosial	-0,463	0,644
Jumlah dan Sumber Modal Usaha	0,757	0,450
Pemahaman Akuntansi	-1,746	0,082

Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Syarat yang digunakan yaitu signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan apabila diketahui bahwa tingkat signifikan $> 0,05$ artinya tidak ada heteroskedastisitas.

Berdasarkan pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* (ABS) $> 0,05$. Artinya dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.314	1.096		5.763	.000
	Pemanfaatan Media Sosial (X1)	.164	.032	.302	5.135	.000
	Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2)	.066	.023	.167	2.867	.004
	Pemahaman Akuntansi (X3)	.248	.040	.342	6.136	.000

Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan atas hasil analisis pada Tabel 5, dapat dibentuk persamaan regresi seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,314 + 0,164X_1 + 0,066X_2 + 0,248X_3 + e$$

Berlandaskan atas persamaan regresi, dapat diinterpretasikan hasil seperti berikut :

1. Nilai pada konstanta (α) 6,314 dan menunjukkan nilai positif, memiliki arti bahwa pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen searah. Hal ini menunjukkan Pemanfaatan Media Sosial (X1), Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2), dan Pemahaman Akuntansi (X3) tidak terjadi perubahan, maka nilai Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng (Y) konstan.
2. Nilai koefisien Pemanfaatan Media Sosial (X1) 0,164 dan menunjukkan nilai positif. Artinya jika Pemanfaatan Media Sosial mengalami peningkatan maka Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2) 0,066 dan menunjukkan nilai positif. Artinya jika Jumlah dan Sumber Modal Usaha mengalami peningkatan maka Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien Pemahaman Akuntansi (X3) 0,248 dan menunjukkan tanda positif .Artinya jika Pemahaman Akuntansi mengalami peningkatan maka Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Pemanfaatan Media Sosial (X1) pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan B bernilai positif sebesar 0,164, maka dapat dinyatakan bahwa variabel Pemanfaatan Media Sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh Pemanfaatan Media Sosial (X1) dapat meningkatkan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₁ diterima**.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2) pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, dan B bernilai positif sebesar 0,066 maka dapat dinyatakan bahwa variabel Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2) dapat meningkatkan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**.

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Pemahaman Akuntansi (X3) pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan B bernilai positif sebesar 0,248 maka dapat dinyatakan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh Pemahaman Akuntansi (X3) dapat meningkatkan Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima**.

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi diketahui melalui nilai Adjusted R Square karena menggunakan tiga atau lebih variabel independent (Ghozali, 2001). Hasil analisis diketahui melalui tabel 6

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,670 ^a	0,449	0,442

Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,442. Artinya, sebesar 44,2 % variabel Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng dipengaruhi oleh variabel Pemanfaatan Media Sosial, Jumlah dan Sumber Modal Usaha, dan Pemahaman Akuntansi, sedangkan 55,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa nilai koefisien variabel Pemanfaatan Media Sosial 0,164 dan sig. 0,000. Artinya Pemanfaatan Media Sosial memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Dalam Pemanfaatan Media Sosial semakin jauh aspek jangkauan, pengetahuan tentang teknologi, dan terjadi transaksi maka akan sangat berpengaruh pada modal, pendapatan usaha, volume penjualan, output penjualan dan juga tentunya akan mempengaruhi tenaga kerja.

Dalam keberlanjutan UMKM perlu melakukan pengenalan produk agar produk kita bisa diketahui banyak orang dan bisa memperluas jaringan. Dengan salah satu faktornya yaitu Pemanfaatan Media Sosial. Media sosial merupakan wadah dengan begitu banyak potensi yang dapat mendukung kemajuan suatu usaha. Hal ini dikarenakan, Pemanfaatan Media Sosial dapat menunjang bisnis dalam hal komunikasi seperti memasarkan produk secara lebih luas, menjalin komunikasi dengan konsumen maupun produsen, serta dengan media sosial dapat menekan biaya operasional terutama bidang pemasaran.

Berdasarkan atas hasil analisis, ditemukan bahwa nilai koefisien variabel Jumlah dan Sumber Modal Usaha yaitu 0,066 dan sig. 0,004 . Artinya Jumlah dan Sumber Modal Usaha mampu memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Jadi semakin terpenuhinya syarat modal usaha, jumlah modal usaha, dan juga sumber modal usaha, maka akan semakin mempengaruhi modal usaha, pendapatan usaha, volume penjualan, output penjualan, dan juga tenaga kerja.

Faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM adalah modal usaha. Dalam membangun suatu usaha tentunya diperlukan permodalan yang jelas. Permodalan dalam usaha bisa bersumber dari diri sendiri maupun dari pihak kedua dan ketiga.

Berdasarkan atas hasil analisis ditemukan bahwa nilai koefisien variabel Pemahaman Akuntansi yaitu 0,248 dan sig. 0,000. Artinya Pemahaman Akuntansi mampu memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan pelaku UMKM terhadap konsep akuntansi, syarat akuntansi yang berlaku, dan bisa mengimplementasikan akuntansi beserta dengan syarat atau standar akuntansi yang berlaku maka akan semakin mempengaruhi modal usaha, pendapatan usaha, volume penjualan, output penjualan, serta bertambahnya tenaga kerja.

Pelaku UMKM sangat memerlukan pengetahuan ini dalam proses keberlangsungan usahanya. Karena, dengan pengetahuan akuntansi yang baik pelaku usaha dapat melakukan analisis secara pasti kinerja usahanya dan dapat menjadi pedoman dalam membuat keputusan untuk perkembangan usaha.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Jumlah dan Sumber Modal Usaha, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Kecamatan Buleleng maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi memberikan hasil yang positif yaitu 0,164 dengan nilai uji parsial lebih kecil dari 0,05 sehingga menyatakan bahwa Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng
2. Koefisien regresi menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar 0,066 dengan uji parsial lebih kecil dari 0,05 sehingga menyatakan bahwa Jumlah dan Sumber Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng
3. Koefisien regresi menunjukkan hasil yaitu sebesar 0,248 dengan nilai uji parsial lebih kecil dari 0,05 sehingga Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng.
4. Dari tiga variabel bebas yaitu Pemanfaatan Media Sosial (X1), Jumlah dan Sumber Modal Usaha (X2), Pemahaman Akuntansi(X3) yang memiliki pengaruh paling besar terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Kecamatan Buleleng yaitu variabel Pemahaman Akuntansi (X3).

Adapun saran yang dapat diberikan :

1. Bagi UMKM di Kecamatan Buleleng perlu diperhatikan terkait pemanfaatan media sosial bagaimana cara memanfaatkan dan menggunakannya media sosial. UMKM diharapkan mengikuti sosialisasi dari lembaga keuangan pinjaman untuk mengetahui proses dan syarat-syarat yang diperlukan dan untuk pemahaman akuntansi para pelaku UMKM diharapkan mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan yang tersedia sehingga pelaku usaha dapat mempertahankan dan meningkatkan keberlanjutan usahanya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah Pemahaman Akuntansi (X3). Diharapkan bagi Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar bisa memberikan pelatihan mengenai laporan keuangan kepada para pelaku bisnis UMKM Kecamatan Buleleng agar kedepannya pelaku UMKM Kecamatan Buleleng bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,442 yang artinya variabel keberlanjutan bisnis UMKM Kecamatan Buleleng dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan media sosial, jumlah dan sumber modal usaha, dan pemahaman akuntansi sebesar 44,2% sedangkan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya, sehingga masih terdapat variabel lain yang bisa mempengaruhi variabel keberlanjutan bisnis UMKM di kecamatan Buleleng. Kekurangan dalam penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya melengkapinya dengan variabel bebas lainnya seperti kualitas sumber daya manusia, literasi keuangan di mana dengan meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat untuk keberlanjutan usahanya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti keberlanjutan UMKM misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap keberlanjutan bisnis UMKM sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada kuesioner yang jawabannya telah tersedia.

Daftar Rujukan

Abidin, Zainal, Thareq Zendo Azhari, Wildan Naufal Esfandiar. 2020. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik Vol. 10. No. 1 April 2020. Universitas Pengembangan Nasional Veteran Jawa Timur.

- Amarul Achmad Hatta. (2018). Model Arisan Modal Usaha Dalam Mendukung Keberlanjutan Pengusaha Kecil Di Pasar Unit li Kabupaten Tulang Bawang Lampung. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen, Volume 14, Nomor 2, September 2018, 171-181.*
- Ardiyanto, A., & Yoga, I. (2018). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.
- Baliprov.Go.Id.2023.*DataKeragaanUMKMProvinsiBali.*<https://Diskopukm.Baliprov.Go.Id/Dat a-Dan-Informasi/Data-Umkm/>.
- Balipost.Com.2020.*<https://www.balipost.com/news/2020/08/10/140900/Adaptasi-UMKM-Bali.html>. Diakses Pada 11 Maret 2023.
- Herawat, Nyoman Trisna. 2015. Akuntansi Pengantar 2. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Kusumawardhany, Prita Ayu, 2018. Pengaruh Kapasitas Absortif Dan Situs Jejaring Sosial Terhadap Kinerja Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Musmini, L. S. & Kartika, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 1-10.
- Nugraha, Listyawan Ardi. 2011. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. 2017. Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa EKONOMIKA Vol.12, No.12.* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Pradono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran).
- Wahyu. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batu.
- Purwanti, Endang . 2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga.* Jurnal Vol.5 No.9 .STIE AMA Salatiga.
- Sabda, Bagus Made Nirmala, Pande Putu Gede Putra pertama. 2020. *Merek Dan Media Sosial Manajemen Pada Usaha Batur Dekorasi Di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali.* Vol. 4 nomor 2 tahun 2020. STIKOM Bali.
- Siska, Angelina Sabdo Wati. 2020. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Penggunaan Media Sosial Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan UMKM Bakpia Di Yogyakarta.* 2020. Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Surya, Agung Gusti Tanti. 2020. *Pengaruh Pemanfaatan Media sosial Kreativitas Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial Di Kecamatan Buleleng.* Jimat vol: 11 No. 2. Universitas Pendidikan Ganesha.